

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Geografi Pariwisata

Geografi berasal dari dua kata yaitu *geos* dan *grafein* yang artinya menguraikan atau melukiskan tentang bumi. geografi tidak hanya mengkaji tentang bumi yang menempatinya akan tetapi geografi juga mengkaji bidang lain yang memiliki hubungan dengan geografi. hal ini dibuktikan dengan banyaknya cabang ilmu geografi salah satunya yaitu geografi pariwisata.

Geografi pariwisata adalah cabang ilmu geografi regional yang mengkaji suatu wilayah atau region dipermukaan bumi secara komprehensif, baik aspek fisis geografisnya maupun aspek manusianya mempelajari persamaan dan perbedaan dari potensi pariwisata yang ada di permukaan bumi yang selalu melihat keterkaitan antara alam dengan alam manusia dengan alam atau manusia dengan manusia. menurut Ahman Sya (2005) Geografi pariwisata lebih mengedepankan terkait perpaduan unsur fisis dan manusia yang nantinya akan memunculkan daya tarik secara atraktif, rekreatif, imajinatif, edukatif, dan religius.

Edriana Pangestu dan Supriono (2021) menyebutkan bahwa dalam geografi pariwisata terdapat komponen-komponen yang berkaitan dengan wilayah yaitu: 1. pola keruangan penawaran, 2. pola keruangan permintaan, 3. geografi tempat-tempat wisata, 4. geografi dan aliran wisatawan, 5. dampak pariwisata, 6. model model keruangan pariwisata

Geografi pariwisata merupakan ilmu yang mengkaji segala sesuatu yang berhubungan dengan industri pariwisata banyak industri pariwisata termasuk diantaranya, perhotelan, restoran, toko cendera mata, transportasi, tempat hiburan objek wisata dan atraksi budaya yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan manusia. maka dari itu perlu adanya pengkajian geografi dalam pengembangan pariwisata.

B. Ruang Lingkup Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dengan tujuan untuk rekreasi atau bersenang senang. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari “Pari” dan “Wisata”. Pari yang berarti berulang-ulang, sedangkan Wisata adalah perjalanan atau bepergian. Pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengunjungi satu tempat ke tempat lain (Yati, 2019). Diambil dari dua suku kata tersebut pariwisata berarti perjalanan ke suatu tempat yang dilakukan secara berulang. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti suatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme.

Pariwisata merupakan perjalanan seseorang atau sekelompok dalam sementara waktu. Ada batas waktu tertentu untuk seseorang atau sekelompok orang dapat disebut melakukan perjalanan wisata. Ada yang berpendapat perjalanan tersebut tidak boleh lebih dari 3 bulan ada juga yang berpendapat maksimal 6 bulan. dan jika wisatawan melebihi batasan waktu itu tidak dapat disebut pariwisata (Edriana & Supriono, 2021).

Pariwisata berdasarkan undang-undang no 10 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 tentang kepariwisataan. pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

kepariwisataan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran

- e. Melestarikan alam, lingkungan dan sumberdaya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kemampuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antar bangsa

B. Bentuk Pariwisata

Menurut (Isdarmanto, 2017) pariwisata terwujud dalam beberapa bentuk diantaranya:

1. Menurut jumlah orang yang bepergian
 - a. Pariwisata individu yaitu kegiatan wisata yang dilakukan oleh seorang atau sekeluarga untuk menikmati acara liburan ke tempat yang di inginkan
 - b. Pariwisata rombongan yaitu kegiatan wisata yang dilakukan oleh sekelompok orang atau rombongan kegiatan wisata yang dilakukan biasanya terikat oleh hubungan-hubungan tertentu seperti perusahaan, komunitas, bisnis.
2. Menurut maksud bepergian
 - a. Pariwisata rekreasi/pariwisata santai, adalah pariwisata yang maksud kepergiannya adalah untuk memulihkan kemampuan fisik dan mental dan juga memberikan efek rileks kepada wisatawan
 - b. Pariwisata budaya, adalah pariwisata yang bertujuan untuk memperkaya informasi dan pengetahuan tentang budaya
 - c. Pariwisata pulih sehat, suatu wisata yang membutuhkan perawatan medis dengan fasilitas penyembuhan, misal; sumber air panas, pemandian yang berkhasiat.

- d. Pariwisata sport, adalah kegiatan wisata yang bertujuan untuk memuaskan hobi olahraga wisatawan misalnya; menyelam, bermain ski, mendaki gunung
3. Menurut lokasi dan alat transportasi
 - a. Pariwisata darat (bus, taxi, kereta api)
 - b. Pariwisata tirta (kapal laut, kapal ferry, boat)
 - c. Pariwisata dirgantara (aero modelling, terbang layang)
 4. Menurut Letak Geografis
 - a. Pariwisata domestik, adalah pariwisata yang menunjukkan arus wisata yang dilakukan oleh warga dan penduduk asing yang bertugas disana, yng terbatas dalam suatu negara tertentu
 - b. Pariwisata regional, yakni kepergian wisatawan terbatas pada beberapa negara yang membentuk suatu kawasan pariwisata. Misalnya perjalanan wisata di negara negara barat.
 - c. Pariwisata internasional, yang meliputi gerak wisatawan dari suatu negara ke Negara Lain.
 5. Menurut Umur
 - a. Pariwisata remaja terdiri dari para remaja sd, smp, sma dan sederajat
 - b. Pariwisata dewasa, terdiri dari mereka yang sudah dewasa baik fisik maupun mentalnya yang sudah mampu beraviliasi dengan lingkungan yang baik
 6. Menurut Jenis Kelamin
 - a. Pariwisata pria
 - b. Parowisata wanita
 7. Menurut Tingkat Harga Dan Tingkat Level Sosialnya.
 - a. Pariwisata pada level atas.
 - b. Pariwisata pada level menengah.
 - c. Pariwisata pada level bawah.

C. Jenis-Jenis Pariwisata

1. Wisata alam/ ekowisata

Wisata alam atau ekowisata merupakan suatu perjalanan wisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungan yang ada sebagai objek tujuan wisata. Objek wisata alam ini akan memberikan panorama keindahan alami dan keajaiban alam yang bisa memberikan kesejukan. Selain itu dengan udara yang sejuk, indah, dan asri membuat wisatawan merasa nyaman sehingga menghilangkan stress dan lain sebagainya. Contoh dari wisata alam atau ekowisata adalah pantai, gunung, hutan, danau, kawah, air terjun dan lain sebagainya.

2. Wisata budaya

Wisata ini perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan kegiatan budaya seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni music, dan seni suara) atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya. Jenis wisata budaya ini adalah jenis wisata yang paling populer bagi tanah air. Banyak bukti yang telah menunjukkan bahwa jenis wisata budaya inilah yang paling utama bagi wisatawan luar negeri datang ke negeri ini dimana mereka ingin mengetahui kebudayaan, kesenian, adat istiadat, dan kehidupan seni budaya lokal kita.

3. Wisata kesehatan

Wisata ini merupakan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang mempunyai iklim dan udara menyehatkan atau tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan lainnya.

4. Wisata olahraga

Wisata ini merupakan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga disuatu tempat atau negara seperti asian games, *olympiade*, *thomas cup*, *uber cup* dan lainnya. Macam macam cabang olahraga yang termasuk dalam jenis wisata olahraga ini yaitu yang bukan tergolong dalam pesta olahraga atau games misalnya berburu, memancing, berenang, dan berbagai cabang olahraga dalam air atau diatas pegunungan.

5. Wisata religi dan sejarah (*religion tourism*)

Wisata religi adalah suatu perjalanan yang bertujuan untuk meningkatkan kecintaan kepada agama serta dapat melakukan aktivitas ritual seperti berzikir, berdoa serta bukan hanya untuk bersenang-senang saja. Contoh wisata religi yang ada di indonesia yaitu makam para wali (ziarah) dan sebagainya.

6. Wisata ziarah

Jenis wisata ziarah seringkali disambungkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah ini banyak dilakukan oleh perorangan ataupun oleh rombongan ke tempat-tempat suci. Misalnya ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan ataupun

pergi ke bukit yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin yang terdapat legenda. Wisata ziarah ini banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat wisatawan untuk memperoleh kekuatan batin ataupun niat tertentu dan tidak jarang pula untuk tujuan memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.

7. Wisata belanja

Wisata belanja yaitu kegiatan berwisata untuk dapat membeli sesuatu atau souvenir yang diinginkan dari tempat wisata dan tempat wisata ini menyuguhkan berbagai macam produk menarik. Wisata belanja ada di seluruh objek wisata. Produknya dapat berupa kenang-kenangan dari objek wisata tersebut. Kegemaran masyarakat Indonesia yang memiliki kegemaran untuk belanja membuat wisata belanja menjadi salah satu tujuan populer dikalangan wisatawan. Contohnya yang ada di Malioboro, Yogyakarta Jawa Tengah.

8. Wisata kuliner

Wisata kuliner merupakan salah satu wisata yang paling dicari oleh para wisatawan karena ingin mencari kekhasan makanan dari destinasi wisata tersebut. Indonesia menyuguhkan atau menyajikan variasi masakan yang sangat banyak dan tentunya memiliki cita rasa yang berbeda di setiap daerahnya. Suatu tempat yang ditanyakan dan yang dicari .masakan khasnya. Misalnya gudeg yang ada di Yogyakarta.

9. Wisata pendidikan

Wisata edukasi atau wisata pendidikan biasanya disebut dengan *study tour*. Wisata ini biasanya untuk para siswa atau mahasiswa atau masyarakat kalangan tertentu. Wisata edukasi merupakan wisata yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian tertentu, seperti teknologi, bertani, industri, museum,

atau kelembagaan tertentu. Contoh wisata ini yaitu museum, taman pintar yogyakarta dan sebagainya.

10. Wisata komersial

Wisata ini merupakan perjalanan untuk mengunjungi pameran pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya. Pameran atau semacam pekan raya ini banyak dikunjungi oleh orang-orang kebanyakan dengan tujuan ingin melihat-lihat yang membutuhkan fasilitas sarana angkutan serta sewa akomodasi dengan reduksi khusus yang menarik. Pameran dan pekan raya ini dimeriahkan dengan berbagai macam atraksi dan pertunjukan kesenian.

11. Wisata kesenian

Wisata ini merupakan perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa atau orang-orang awam ke suatu kompleks daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Wisata industri ini erat kaitannya dengan wisata komersial.

12. Wisata politik

Wisata politik merupakan perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian dengan aktif dalam peristiwa kegiatan politik seperti ulang tahun perayaan 17 Agustus di Jakarta, perayaan 10 Oktober di Moskwa dan biasanya fasilitas akomodasi, sarana angkutan dan atraksi beraneka warna diadakan secara megah dan meriah bagi para pengunjung baik dalam negeri maupun luar negeri. Pada saat ini peristiwa politik-politik tersebut selalu disertai dengan kegiatan dunia kepariwisataan.

13. Wisata konvensi

Wisata konvensi adalah wisata yang dekat dengan wisata politik. Wisata konvensi ini menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan ruangan tempat bersidang bagi peserta konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional.

14. Wisata sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanan misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmaniah juga mental mereka.

15. Wisata pertanian

Wisata pertanian merupakan pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat lihat sekeliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija disekitar perkebunan yang dikunjungi.

16. Wisata maritim

Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air lebih lebih di danau, bengawan, pantai, teluk, laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan,

kompetensi bersilancar, balapan mendayung, berkeliling melihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah daerah atau negara maritime seperti di lautan karibia, hawaii, tahiti, fiji dan sebagainya. Di tanah air kita banyak tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritime ini seperti pulau seribu, danau toba, pulau bali, taman laut maluku.

17. Wisata cagar alam

Wisata cagar alam ini biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan yang kelestariannya dilindungi oleh undang undang. Wisata alam ini dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan keindahan alam, kesegaran hawa udara dipegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh tumbuhan yang jarang terdapat di tempat tempat lain.

18. Wisata buru

Wisata ini merupakan wisata yang dilakukan di negeri negeri yang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan.

19. Wisata pilgrim

Wisata ini merupakan wisata yang dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Jenis wisata ini berkaitan erat dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ini juga banyak dihubungkan dengan niat atau hasrat sang wisatawan untuk memperoleh restu, kekuatan bathin, keteguhan, iman dan tidak jarang pula untuk tujuan memperoleh berkah dan kekayaan melimpah.

20. Wisata bulan madu

Wisata ini merupakan suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan-pasangan merpati, pengantin baru, yang sedang berbulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka. Wisata ini biasanya dilakukan berbulan-bulan setelah pernikahan berlangsung.

D. Pembagian Objek wisata

Menurut direktorat jenderal pemerintah dalam P, Edriana & Supriono (2021), objek dan daya tarik wisata dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Objek Wisata Alam

Objek wisata alam adalah objek yang terbentuk akibat aktivitas alam secara alami atau buatan beberapa hasil aktivitas tersebut berpotensi dan memiliki daya tarik untuk dinikmati oleh manusia sebagai tempat untuk berwisata.

2. Objek Wisata Sosial Budaya

Objek wisata sosial budaya merupakan kegiatan sosial yang mencerminkan ekspresi kolektif dari masyarakatnya. seperti halnya

kesenian tradisional yang mempunyai ciri-ciri dan keunikan yang menggambarkan masyarakat pendukung dan latar belakang dari kesenian tersebut

3. Objek Wisata Minat Khusus

Objek wisata minat khusus merupakan objek wisata yang dikhususkan kepada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Oleh karena itu, biasanya para wisatawan harus memiliki beberapa keahlian khusus. Contohnya mendaki, gunung, berburu, agrowisata dan lain-lain.

E. Ciri-Ciri Pariwisata

Ciri-ciri pariwisata diantaranya sebagai berikut:

1. Berupa perjalanan keliling yang kembali ke tempat asal.
2. Pelaku perjalanan hanya tinggal untuk sementara.
3. Perjalanan tersebut telah direncanakan terlebih dahulu.
4. Terdapat unsur-unsur produk wisata.
5. Ada tujuan yang ingin dicapai dari perjalanan wisata tersebut.
6. Biaya perjalanan diperoleh dari negara asal.
7. Dilakukan dengan santai.

C. Kajian Sapta Pesona

Sapta pesona merupakan konsep dasar pariwisata dengan dukungan peran serta masyarakat sebagai masyarakat lokal atau tuan rumah sebuah destinasi wisata (Ramadhan, 2021). Sapta pesona terdiri dari tujuh unsur (7 K), penjabaran dari masing-masing unsur sapta pesona tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keamanan

yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan

kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

2. Ketertiban

Tertib yaitu suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

3. Kebersihan

yaitu suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/ higienis sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

4. Kesejukan

yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh akan memberikan perasaan nyaman dan “betah” bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

5. Keindahan

yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas.

6. Keramahtamahan

yaitu suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan “betah”

7. Kenangan

yaitu suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

D. Syarat Syarat Dalam pengembangan Pariwisata

Syarat dalam pengembangan pariwisata dikenal dengan adanya konsep 3A. konsep ini merupakan aspek utama yang harus terpenuhi dalam sebuah pariwisata. konsep 3A ini meliputi:

1. Attraction

merupakan segala sesuatu yang dipertunjukkan di suatu objek wisata sebagai daya tariknya.

2. Accessibility

Aksesibilitas merupakan faktor-faktor yang mendukung kemudahan wisatawan untuk mencapai destinasi. aksesibilitas merupakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung adanya pariwisata karena sebagai akses yang dapat menempuh ke kawasan wisata. sarana dan prasarana ini meliputi jalan, sarana transportasi dan sebagainya untuk menuju tempat destinasi wisata.

3. Amenity

Amenity adalah sumberdaya yang khusus dibuat karena mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam aktivitasnya disuatu destinasi

pariwisata. amenities berkaitan dengan sarana yang mendukung kegiatan wisata seperti sarana restoran, warung makan dan minum, toilet, rest area, tempat parkir dan tempat ibadah.

Suatu objek wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. *what to see*

artinya di tempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang lain. baik itu meliputi pemandangan alam, kegiatan kesenian dan atraksi wisata.

2. *what to do*

artinya di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus ada fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama di tempat tersebut.

3. *what to buy*

artinya di tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal

4. *what to arrived*

artinya di tempat wisata tersebut harus memiliki aksesibilitas yang baik, bagaimana wisatawan mengunjungi wisata tersebut, kendaraan apa yang digunakan dan berapa lama tiba ke tempat tujuan tersebut.

5. *what to stay*

artinya bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia libur. diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya.

E. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan usaha sadar baik secara individu maupun kelompok dalam melakukan kegiatan dengan tetap memperkuat potensi daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Pada dasarnya partisipasi dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi bersifat swakarsa dan partisipasi yang bersifat simbolisasikan. Partisipasi swakarsa mengandung arti bahwa keikutsertaan dan peran sertanya atas dasar kesadaran dan kemauan sendiri, sementara partisipasi dimobilisasikan memiliki arti keikutsertaan dan berperan serta atas dasar pengaruh orang lain (Mustikasari, 2017).

Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. jadi partisipasi itu tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung jawab dan sumbangan yang besar terdapat kelompok (Anthonius, 2013).

2. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata terdapat 3 bentuk yaitu; partisipasi masyarakat dalam perencanaan, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan (Pujiningrum Ika, 2017)

Menurut davis yang dikutip oleh sastropetro dalam anthonius ibori (2013) adapun bentuk bentuk partisipasi masyarakat diantaranya:

- a. Partisipasi harta atau materi adalah bentuk dari partisipasi masyarakat yang menyumbangkan harta bendanya biasanya berupa uang, alat-alat dan perkakas, dengan tujuan memperlancar usaha-

usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat di suatu tempat yang membutuhkan bantuan.

- b. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk mempermudah suatu pekerjaan atau usaha-usaha dalam mendukung keberlangsungan suatu kegiatan atau program
- c. Partisipasi keterampilan adalah partisipasi masyarakat yang memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada masyarakat yang membutuhkan.
- d. Partisipasi buah pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat, gagasan baik untuk penyusunan program.
- e. Pengalaman dan pengetahuan guna untuk mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

Berdasarkan cara keterlibatannya, partisipasi diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b. Partisipasi Tidak Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya diantaranya ialah ide pemikiran suatu kegiatan dan pengambilan keputusan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi (Harja, 2017)

- a. Pengetahuan dan keahlian. dasar pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut hal ini membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap dan bentuk dari partisipasi yang ada
- b. Pekerjaan. biasanya orang yang dapat meluangkan waktu untuk berpartisipasi itu ditentukan oleh pekerjaan orang tersebut.
- c. Pendidikan. faktor ini sangat berpengaruh bagi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan tingkatan dan bentuk partisipasi yang ada.
- d. Jenis Kelamin. sebagian besar faktor ini dapat mempengaruhi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.
- e. Kepercayaan terhadap budaya tertentu. masyarakat dengan heterogenitas tinggi , terutama dalam segi agama dan budaya akan menentukan strategi partisipasi.

F. Pengelolaan Objek Wisata

Pengelolaan atau manajemen merujuk pada peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. pengelolaan ini mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)
2. *Directing* (Mengarahkan)
3. *Organizing* (Pengorganisasian)
4. *Controlling* (Pengawasan).

Pengelolaan objek wisata harus mengacu pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas dan sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan lokal. pengelolaan pariwisata ini harus mengacu pada prinsip-prinsip berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kearifan lokal yang merefleksikan keunikan budaya dan keunikan lingkungan
2. Preervasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumberdaya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata
3. Pengembangan atraksi tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
5. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika itu memberikan manfaat positif tetapi sebaliknya menghentikan aktifitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

G. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Saepul Harja. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Wonder Hill Jojogan Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata *Wonder Hill* Jojogan sebagai daerah tujuan wisata di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan objek wisata *Wonder Hill* Jojogan sebagai daerah tujuan wisata di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif
2. Penelitian Oleh Siti Nurhayati. 2021. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pesona Gelompang di Desa Darmaraja

Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif

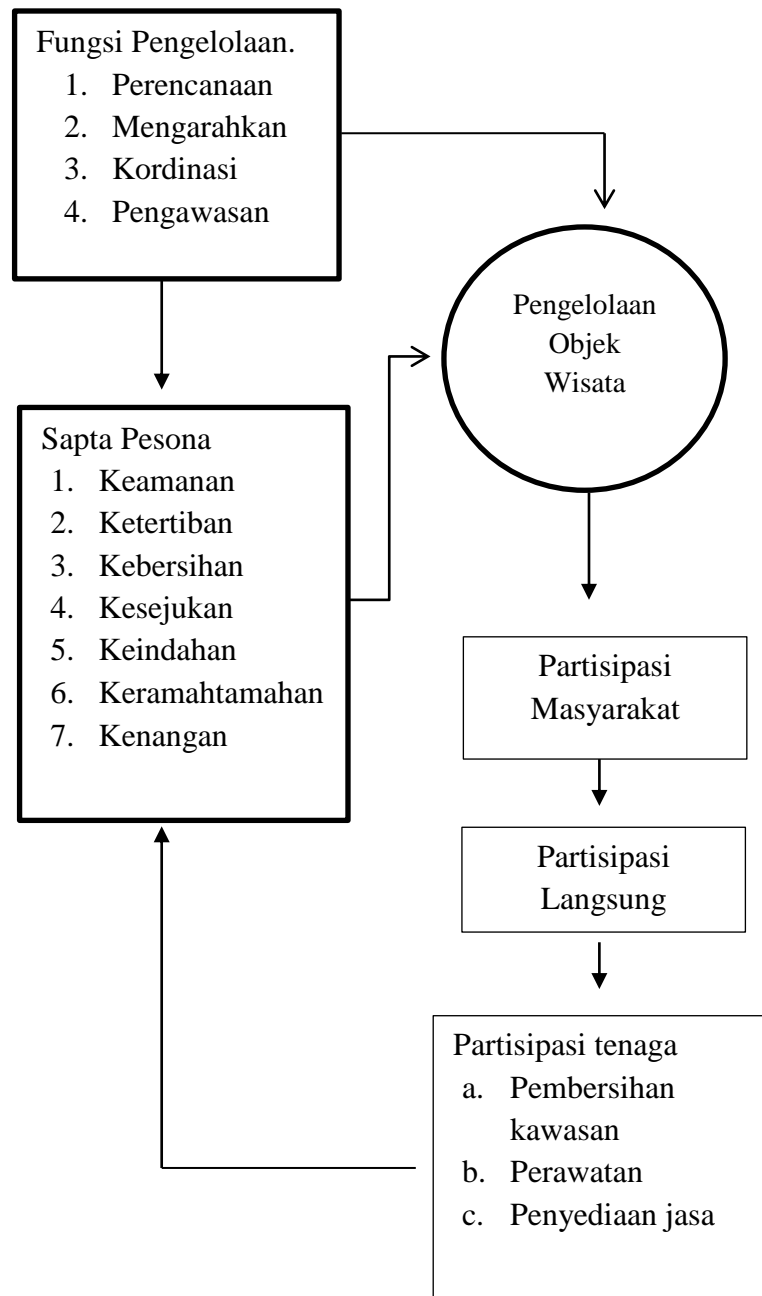
3. Ika Pujiningrum. 2017. Bentuk Partispasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Dikampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk partisipasi dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata. metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif

H. Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau keterkaitan antara konsep yang satu dengan yang lainnya, dimulai dengan adanya permasalahan sehingga dapat memunculkan variabel-variabel. berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang telah dipaparkan dengan didukung kajian teoritis, maka secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Talaga Bodas di Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.

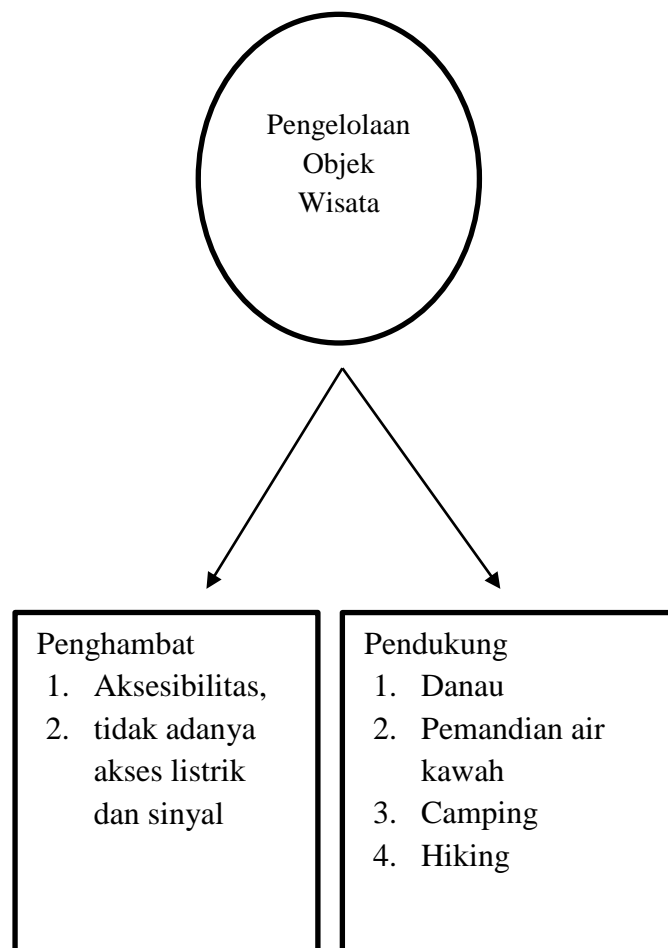
Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata alam sangat di pengaruhi oleh bagaimana partisipasi dan keikutsertaan masyarakat dalam mengelola objek wisata alam talaga bodas mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan baik itu partisipasi langsung maupun tidak langsung yang mengacu pada nilai-nilai kelestarian lingkungan alam dan nilai-nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 1

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Talaga Bodas di Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.

Faktor-faktor ini merupakan faktor yang menentukan perkembangan kawasan objek wisata talaga bodas berdasarkan faktor ini pengelola ataupun lembaga terkait dapat meningkatkan daya tarik objek wisata baik dari segi kualitas maupun kuantitas



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 2

I. Hipotesis

1. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas di Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten adalah partisipasi langsung yaitu, Pembersihan Kawasan, Perawatan Kawasan dan Penyediaan Jasa
2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mewujudkan pengembangan objek wisata talaga bodas yaitu: Faktor pendukung adanya daya tarik objek wisata meliputi panorama alam, danau dan pemandian air blerang sedangkan Faktor penghambatnya yaitu dari aksesibilitas dan sarana prasarana seperti jalan yang rusak dan tidak adanya akses sinyal dan listrik di lokasi objek wisata talaga bodas.